

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL  
PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT  
BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF  
MAULANA RUMI**



**Oleh:  
Sukrul Abdul Goni  
NIM: 1612402024**

**PROGRAM STUDI S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2021**

**JURNAL TUGAS AKHIR**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL  
PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT  
BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF  
MAULANA RUMI**



**Oleh:  
Sukrul Abdul Goni  
NIM: 1612402024**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa  
Institu Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Komunikasi Visual  
2021**

Tugas Akhir Perancang berjudul:

**PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI**, diajukan oleh Sukrul Abdul Goni, NIM 1612402024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Mengetahui,  
Ketua Program Studi S1  
Desain Komunikasi Visual

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Daru Tunggal Aji'.

Daru Tunggal Aji, S.S., M.A.  
NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN. 0003018706

## **ABSTRAK**

### **PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI**

Nama: Sukrul Abdul Goni

NIM: 1612402024

Status Bangsa Indonesia sebagai negara dengan bermacam-macam umat beragama semestinya merupakan suatu kekayaan yang harus dijaga dan dipupuk bersama agar tetap dalam tatanan sosial beragama yang saling toleran. Meskipun sering terjadi kasus yang mengancam kerukunan beragama demi kepentingan-kepentingan oknum tertentu, maka semestinya sikap dan pemahaman agama yang bijaksana harus tertanam di setiap generasi. Oleh sebab itu perlu adanya suatu pengetahuan yang menjembatani agar dalam menjalani kehidupan beragama juga harus melihat dari nilai substansi, dan dari sinilah ilmu tasawuf terlebih tasawuf Maulana Rumi yang memuat ajaran tasawuf kasih sayang (Sufiyatul hub) menjadi salah satu solusi untuk diperkenalkan.

Akan tetapi, karena konten tasawuf yang selama ini dianggap sebagai salah satu cabang ilmu agama yang rumit dan membutuhkan pemahaman lebih termasuk tasawuf Maulana Rumi, mengakibatkan kurangnya atensi di kalangan remaja muslim untuk mempelajarinya. Hal ini juga ditambah dengan kecenderungan buku atau media pengarsipan yang membahas tasawuf yang beredar dipasaran sangat formal dan cenderung apa adanya.

Untuk itu, perancangan buku tentang tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan nilai toleransi perlu dikemas dengan menarik dan informatif. Buku visual dipilih sebagai media komunikasi visual untuk menampung informasi dan menyajikannya dengan kombinasi visual dan tekstual yang seimbang. Buku visual dikemas dengan teknik *digital painting* dan disesuaikan dengan jaman sekarang meskipun referensi perancangan mengambil dari gaya ilustrasi buku islam abad pertengahan corak Persia namun tetap dengan penyesuaian target *audience* agar buku tidak terkesan kaku dan tetap informatif.

Kata kunci: buku visual, toleransi, tasawuf, Maulana Rumi.

## **ABSTRACT**

### **DESIGNING VISUAL BOOK FOR INSTILLING TOLERANCE VALUE AMONG RELIGIOUS COMMUNITIES IN THE PERSPECTIVE OF SUFISM MAULANA RUMI**

Name: Sukrul Abdul Goni

NIM: 1612402024

*The Status of Indonesia as a nation with various religion communities might be the wealth that must be preserved and nurtured to remain within a tolerance religious social order. Even though there are often cases threatening religious harmony for the sake of certain individuals, a wise religious attitude and understanding should be embedded in every generation. Therefore, it is necessary to have knowledge for bridging in living a religious life we must also perceive from the substance value. Hence, the science of Sufism, especially Maulana Rumi's Sufism, which contains the teachings of love (Sufiyatul hub) become one of the solutions to be introduced.*

*The content of Sufism which has been considered as a complex branch of religious knowledge and requires more understanding, including Maulana Rumi's Sufism, it causes a lack of attention among Muslim teenagers to study it. This is also compounded by the tendency of books or archiving media that discuss Sufism to be very formal and tend to be straightforward.*

*For those reasons, the design of book about Sufism by Maulana Rumi related to the value of tolerance needs to be presented in an interesting and informative manner. Visual books were chosen as visual communication media to accommodate information and present it with a balanced combination of visual and textual. The visual book is presented with digital painting techniques and adapted to today's era even though the design reference is taken from the Persian style of medieval Islamic book illustration, but still with the adjustment of the target audience. Therefore, the book does not seem stiff and it remains informative.*

**Keyword:** visual book , tolerance, Sufism, Maulana Rumi.



## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Meskipun status keberagamaan di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, sejak dulu umat Islam dan pemeluk agama lain tetap dapat menjalankan kebebasan beribadah dan hidup berdampingan dengan menjunjung rasa toleransi. Namun demi kepentingan sesaat, akhir-akhir ini kondisi tersebut dirusak oleh oknum-oknum tertentu dengan membawa paham baru untuk menyulutkan api perpecahan dan gesekan-gesekan paham melalui propaganda agama yang mengakibatkan sikap intoleran satu sama lain.

Sesuai pernyataan Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia, Djayadi Hanan, data kasus intoleran antar umat beragama mengalami peningkatan pada kurun waktu dua tahun terakhir. Contoh kasus ini adalah perezekusi tokoh agama, penyerangan serta perusakan tempat ibadah yang ramai dan marak terjadi di berbagai tempat (merdeka.com, Perdana : 2019).

Untuk itu, dalam menyikapi fenomena di atas diperlukan penanaman nilai-nilai pemahaman agama Islam yang lebih arif untuk mencegah dan membentengi diri dari paham baru yang merusak kerukunan dan sikap toleran. Penumbuhan paham agama Islam yang berpijak pada nilai substansi agama melalui ilmu tasawuf menjadi salah satu solusi yang ditawarkan agar nilai-nilai toleransi tertanam kembali.

Paham ilmu tasawuf pada mulanya merupakan gerakan *zuhud* (menjauhi hal duniawi) dalam Islam, sejenis dengan asketisme untuk tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan bahkan pemahaman secara ekstrem menuju ke arah penyatuan diri kepada Tuhan. Akan tetapi ilmu tasawuf tidak berhenti pada pemahaman transenden tersebut, ilmu tasawuf juga mengajarkan bagaimana cara mensucikan jiwa, menjernihkan akhlak secara lahir dan batin dalam hubungannya membangun hubungan sosial di masyarakat. Ilmu tasawuf juga menitikberatkan kepada nilai substansi agama karena konsentrasi tasawuf sendiri yang kental akan pemahaman sesuatu dari segi hakikat.

Salah satu ajaran yang terkandung dalam ilmu tasawuf yang erat kaitannya dengan nilai toleransi ialah tasawuf yang dibawa Maulana Rumi. Tasawuf Rumi sering kali disebut juga Tasawuf Cinta (*Sufiyatul Hubb*). Seseorang yang beriman semestinya berbuat baik untuk Tuhannya maupun terhadap sesama. Level yang lebih tinggi dari iman adalah cinta. Karena itu semua orang dalam berbuat baik untuk Tuhan maupun terhadap sesama harus karena cinta. Cinta adalah alasan (*reason*) dari hakikat eksistensi. Cinta adalah nada dasar penciptaan seluruh makhluk dari sang Maha Cinta itu sendiri, maka tidak sepantasnya makhluk yang mencintai Sang Pencipta jika tidak pula mencintai ciptaannya (*hablumminallah wa hablumminannaas*).

Maulana Rumi sendiri ialah salah seorang tokoh tasawuf (sufi) yang cukup berpengaruh. Beliau terkenal dengan karya kitab tasawufnya yang berbentuk sajak-sajak puisi dan sering dikenal dengan istilah diwan (*semacam sajak-sajak pilihan seperti puisi dalam sastra Arab*) oleh para pegiat ilmu tasawuf. Dalam diwan-nya Rumi tak hanya mengajarkan hakikat cinta kepada Tuhan seperti yang disebutkan di atas, namun juga

mengajarkan nilai toleransi. Sebagaimana pendapat Yusuf El-Bardi dalam jurnal penelitian keislaman yang menyebutkan salah satu sajak rumi yang bernafaskan ajaran toleransi adalah sebagai berikut:

*Jiwaku ini, wahai cahaya yang bersinar terang  
Tidaklah jauh dariku, benar-benar tidak jauh  
Cintaku ini, wahai cahaya yang bersinar terang  
Tidaklah jauh dariku, benar-benar tidak jauh  
Lihatlah ke sorban ini, kupakai di kepalaku  
Lihatlah juga ke sabuk ini, kuikat di pinggangku  
Ku bawa sabuk ini, (sebenarnya) aku tidak membawa apa-apa  
Sebenarnya aku sedang membawa cahaya yang tidak jauh dariku  
Saya adalah muslim, saya adalah yahudi, dan nasrani  
Aku berwakkal kepadamu Al-Haq Yang Maha Tinggi  
Yang tidak jauh dariku  
Aku tidak memiliki apapun selain Tuhan Yang Satu  
Baik di masjid atau gereja bahkan di tempat para berhala  
Wajahmu-Mu Yang Mulia sebagai tujuan adalah kenikmatan bagiku  
Tidaklah jauh dariku, Ia benar-benar dekat. (Diwan Syamsi Tabriz)*

(Muhammad Yusuf el-Badri dalam Jurnal Penelitian Keislaman, Vol. 11, No. 1, Januari 2015)

Namun, timbul masalah baru di dalam paradigma masyarakat terkhusus anak muda muslim bahwasanya secara umum pemahaman ajaran ilmu tasawuf dinilai rumit dan susah untuk dipelajari karena memang tergolong paham filsafat. Tasawuf Rumi pun dinilai demikian. Terlebih lagi ajaran tasawuf yang dibawakan Rumi kebanyakan berbentuk prosa tentunya hal ini lebih sulit dipelajari karena butuh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam. Hal ini menyebabkan pesan yang terkandung dalam ilmu tasawuf Maulana Rumi tidak mudah tersampaikan bahkan menimbulkan miskomunikasi. Kosakata yang banyak berbentuk kiasan dalam karya-karyanya cukup sulit untuk dimengerti masyarakat pada umumnya. Cukup disayangkan apabila ajaran yang terkandung dalam ilmu tasawuf Rumi yang kaitannya dengan penanaman nilai toleransi sebagai salah satu media yang dapat ditawarkan untuk meredam fenomena intoleran antar umat beragama saat ini mengalami hambatan karena keterbatasan pemahaman bahasa kiasan tersebut. Penanaman nilai toleransi melalui ilmu tasawuf Maulana Rumi juga terkendala masalah ketersediaan media yang jarang menyajikannya dengan cara yang menarik. Selama ini media yang tersedia hanya menjelaskan secara pragmatis dan terasa kaku, tentunya ini menambah ketidaktertarikan generasi muda muslim sekarang untuk mempelajarinya.

Maka dari itu diperlukan media yang dapat menyampaikan ajaran penanaman nilai toleransi melalui perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi dengan gaya penyampaian yang disesuaikan untuk generasi muslim saat ini agar lebih mudah dipahami dan memberikan ketertarikan bagi generasi muda muslim untuk mempelajarinya. Pemilihan buku visual sebagai media dirasa tepat untuk menyampaikan materi karena kombinasi visual dan tekstual yang seimbang. Materi visual yang berbentuk ilustrasi pada buku

dimaksudkan sebagai penambah kejelasan informasi selain berfungsi sebagai aspek dekoratif. Hal ini bertujuan agar buku visual ini menyebabkan target tertarik mempelajari kandungan yang diangkat dan dapat terbantu oleh visualisasinya. Selain itu, kombinasi materi visual dan tekstual pada buku yang disampaikan menjadikan materi yang terkandung lebih menarik dan menyenangkan serta meminimalisir rasa bosan ketika dibaca.

## 2. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual penanaman nilai toleransi antar umat beragama dalam perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi secara menarik dan informatif?

## 3. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media ini adalah menghasilkan sebuah buku visual penanaman nilai toleransi antar umat beragama dalam perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi secara menarik dan informatif.

## 4. Metode Perancangan

### 1. Data Yang Dibutuhkan

#### a. Data Primer

1) Data kuesioner Remaja 17 sampai 21 tahun.

#### b. Data Sekunder

1) Studi Pustaka & Literasi.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik perancangan secara online oleh penanya kepada koresponden, pembagian kuesioner akan ditargetkan ke target *audience* dengan lingkup cakupan daerah Yogyakarta, Jawa Tengah dan sekitarnya sebagai sampel.

#### b. Studi Literatur

Data untuk mendapatkan informasi didapat dari beberapa literatur baik dari buku, makalah, jurnal, dan media massa yang membahas peranan Tasawuf Maulana Rumi kitanya dengan nilai-nilai toleransi sebagai referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan.

## 5. Metode Analisis

Metode analisis yang akan digunakan adalah 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, When, + How*) untuk mengkaji, membahas, dan menelaah data yang telah diperoleh sebelumnya.

Metode 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, When dan How*) yang digunakan sebagai berikut:

### 1. *What* ?

Menyampaikan informasi tentang Tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan penanaman nilai toleransi antar umat beragama melalui buku visual.



2. *Who ?*  
Remaja (pria/wanita umur 17 sampai 21) muslim.
3. *Why?*  
untuk menyampaikan ajaran Tasawuf dalam hal ini Tasawuf Maulana Rumi yang berkesinambungan dengan nilai toleransi dalam bentuk buku visual.
4. *Where?*  
Pengumpulan data dan perancangan dilakukan di Yogyakarta dan Jawa Tengah.
5. *When ?*  
Pengumpulan data dan perancangan akan dilakukan sejak bulan Februari-April.
6. *How ?*  
Bagaimana mewujudkan buku tentang Tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan penanaman nilai toleransi antar umat beragama agar nampak lebih menarik dan unik.

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Teori Penciptaan**

#### **a. Buku Visual**

Buku visual adalah buku yang di dalamnya berisi tulisan dan gambaran sebagai pelengkap, dan rata-rata gambaran dalam buku berbentuk kartun. Sesuai sebutanya, gambar ataupun elemen visual dalam buku visual lebih mendominasi daripada unsur tekstual atau verbalnya. Namun tidak dipungkiri, kombinasi unsur tersebut saling melengkapi dalam memberikan informasi (Nurhadiat, 2004:54).

#### **b. Ilustrasi**

Ilustrasi merupakan representasi visual baik konsep cerita dalam bentuk gagasan ide ataupun naskah tercetak untuk keperluan tertentu. Karya yang tercipta nantinya harus bisa bercerita sehingga pesan yang disampaikan dapat tersampaikan kepada audiens (Maharsi, 2016: 16).

#### **c. Infografis**

Infografis atau informasi grafis merupakan representasi visual dari informasi, data atau pengetahuan. Infografis menggabungkan data dengan desain menjadi satu kesatuan sehingga memungkinkan pembaca lebih baik serta mudah dalam mengingat informasi (Lee, 2014: 129).

#### **d. Tipografi**

Tipografi Merupakan disiplin ilmu tentang penataan, pengolahan serta penggunaan huruf, dimana huruf sendiri merupakan bentuk visual yang dibunyikan sebagai komunikasi verbal. Tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam desain. Tiap jenis huruf yang digunakan pada desain memiliki karakteristik masing-masing (Sihombing, 2015).

e. Toleransi

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, arti kata toleransi ialah sifat toleran yang mana sifat toleran sendiri merupakan sifat tenggang rasa (menghargai, membolehkan) pendirian baik berupa pendapat maupun keyakinan yang berbeda atau bertentangan dengan diri sendiri (Poerwadarminta, 1976: 829).

f. Tasawuf

Tasawuf merupakan suatu usaha membersihkan jiwa, memperbaiki akhlak, dan mencapai derajat *ihsan* atau bisa disebut juga melemahkan dimensi jasmani agar tunduk kepada dimensi rohani (Isa, 2005: 7). Sedangkan menurut Bagir (2005: 90) yang merujuk kepada Abdul Qadir Al-Suhrawardi, pada umumnya definisi tasawuf mencakup 3 hal yaitu *shafa* (suci), *wara'* (kehati-hatian yang sangat ekstra untuk tidak melanggar batasan agama), dan *ma'rifat* (pengetahuan ketuhanan atau tentang hakikat segala sesuatu).

2. Hasil Analisis Data

Hasil olah data dari pengumpulan data dengan analisis 5W+1H adalah informasi mengenai penanaman nilai toleransi melalui perspektif tasawuf Maulana Rumi, tersebut ditujukan kepada remaja Muslim di Indonesia agar tertarik dan mendapatkan pengetahuan baru bahwasanya ajaran-ajaran tasawuf dalam karya Maulana Rumi memuat nilai toleransi antar umat beragama dan dapat diambil pelajaran serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari agar selalu bijak dalam memberlakukan pemeluk agama satu dengan yang lainnya dan tidak mudah terprovokasi dengan pemahaman yang radikal, dengan cara membuat sebuah perancangan buku visual berjudul “Rumi; *way of tolerance*” agar lebih mudah dijangkau remaja muslim dan muslimah yang memerlukan pemahaman baru mengenai toleransi melalui tasawuf Maulana Rumi.

## C. KONSEP PERANCANGAN

### 1. Strategi Kreatif

Buku visual ini akan berisi seputar nilai-nilai toleransi dalam perspektif Maulana Rumi, meliputi pengantar tasawuf, geografi singkat Maulana Rumi, apa itu toleransi secara umum dan secara islam, karya puisi rumi yang bermuatan nilai toleransi, serta refleksi dari nilai-nilai toleransi dalam tasawuf Maulana Rumi dalam kehidupan sehari-hari. Adanya buku ini bertujuan untuk membuka pengetahuan baru target *audience* (remaja muslim umur 17 sampai 21) perihal toleransi dari segi tasawuf terkhusus tasawuf Maulana Rumi. Menjaga nilai toleransi lewat ilmu tasawuf Maulana Rumi menjadi hal pokok yang akan disampaikan buku ini. Untuk membantu dalam mengembangkan ketertarikan dan minat mempelajari ilmu tasawuf yang terkesan rumit dan berat, maka buku akan dilengkapi dengan beberapa unsur desain, seperti ilustrasi, infografis, penataan *layout*, dan tipografi.

Gaya penulisan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai standar PUEBI, namun tetap memperhatikan kosakata-kosakata

yang tetap memiliki kesan dekat dengan gaya bahasa remaja dan umum digunakan dalam bahasa sehari-hari. Terdapat juga penggunaan bahasa dengan istilah-istilah literasi islam dan tasawuf dengan penyertaan makna dan arti istilah tersebut serta penjelasannya.

Pemilihan warna yang akan digunakan dalam ilustrasi adalah warna *tint* yang identik dengan ilustrasi corak Persia. Karena gaya ilustrasi yang akan divisualkan dengan teknik *digital hand drawing shell shading painting* mengambil inspirasi dari ilustrasi pada manuskrip kitab masa islam abad pertengahan dengan *finishing* yang disesuaikan pada masa sekarang agar terkesan lebih *fresh* dan kebaruan.

## 2. Strategi Media

### a. Media utama

Buku visual yang berisi kisah tokoh Maulana Rumi dan ajarannya yang mengandung nilai toleransi dalam format bacaan bergambar dimana teks dan gambar baik berupa infografis serta ilustrasi memiliki porsi yang sama dan saling mendukung dalam bercerita dan menyampaikan informasi.

### b. Media pendukung

Media pendukung berfungsi sebagai sarana yang menjembatanni menuju media utama, dengan adanya media pendukung ini target *audience* secara tak langsung diingatkan secara berkelanjutan menuju media utama. Media pendukung tersebut berupa *merchandise* seperti stiker, *stationery*, *notebook*, *book mark*, *totebag*, topi, kaos/ *t-shirt*.

### c. Media informasi

Media informasi berisi tentang informasi yang berkaitan dengan media utama. Selain sebagai pengingat, media informasi juga dapat berperan sebagai media promosi. Namun tujuan utama media ini adalah untuk mengedukasi, memperkenalkan, serta mempublikasikan media utama kepada target *audience*. Media informasi ini dapat berupa poster, brosur dan GSM.

## 3. Hasil Perancangan

### a. Media utama



**Gambar 1. Desain Akhir Buku Visual Rumi; Way of Tolerance**  
(grafis: dokumentasi pribadi, 2020)



Gambar 2. Preview halaman Buku Visual Rumi; *Way of Tolerance*  
(grafis: dokumentasi pribadi, 2020)

b. Media pendukung

1) *Note book*



Gambar 3. Desain akhir *notebook* untuk buku visual Rumi; *Way of Tolerance*  
(grafis: dokumentasi pribadi, 2020)

2) *Book mark*



Gambar 4. Desain akhir pembatas buku/ *bookmark* untuk buku visual Rumi;  
*Way of Tolerance*  
(grafis: dokumentasi pribadi)



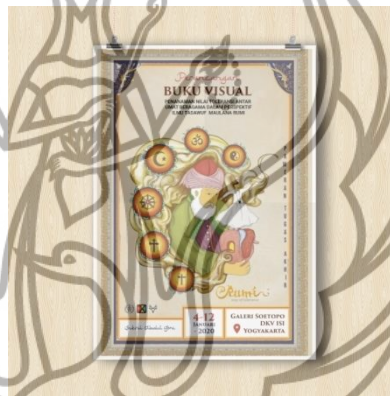
### 3) *T-shirt*



**Gambar 5. Desain akhir *T-shirt* untuk buku visual Rumi; *Way of Tolerance***  
(grafis: dokumentasi pribadi)

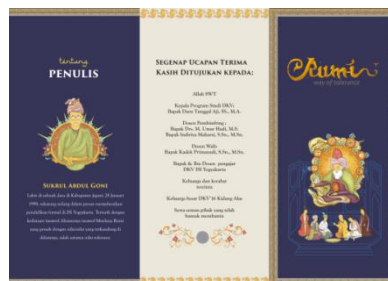
### c. Media informasi

#### 1) Poster



**Gambar 6. Desain akhir poster untuk media informasi buku visual Rumi; *Way of Tolerance***  
(grafis: dokumentasi pribadi)

#### 2) Brosur

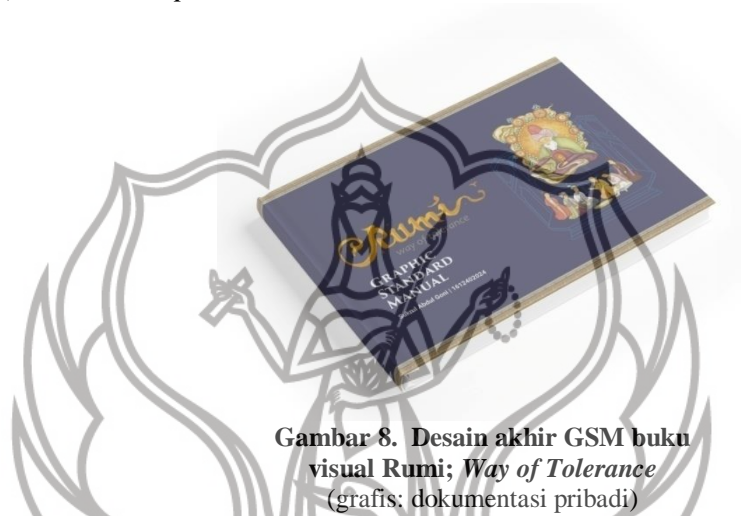






**Gambar 7. Desain akhir brosur untuk media informasi buku visual Rumi; *Way of Tolerance***  
(grafis: dokumentasi pribadi)

### 3) GSM/ *Graphic Standart Manual*



**Gambar 8. Desain akhir GSM buku visual Rumi; *Way of Tolerance***  
(grafis: dokumentasi pribadi)

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Status Bangsa Indonesia sebagai negara dengan bermacam-macam umat beragama semestinya merupakan suatu kekayaan yang harus dijaga dan dipupuk bersama agar tetap dalam tatanan sosial beragama yang saling toleran. Kendati sering terjadi kasus yang mengancam kerukunan beragama demi kepentingan oknum tertentu, maka semestinya sikap dan pemahaman agama yang bijaksana harus tertanam di setiap generasi.

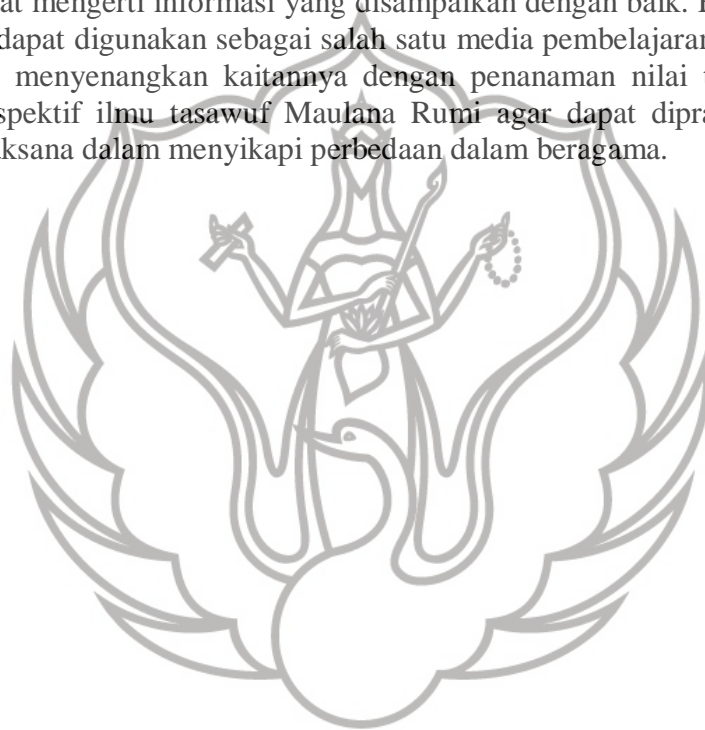
Oleh sebab itu, perlu adanya suatu pengetahuan yang menjembatani agar dalam menjalani kehidupan beragama juga harus melihat dari nilai substansi, dari sinilah ilmu tasawuf terlebih tasawuf Maulana Rumi yang memuat ajaran tasawuf kasih sayang menjadi salah satu solusi untuk diperkenalkan. Tasawuf Maulana Rumi sendiri tak hanya berhenti di dalam lingkup pemahaman tasawuf pada umumnya yang identik dengan penyatuan diri dengan Tuhan secara transenden. Akan tetapi terdapat juga ajaran-ajaran yang dapat kita ambil kaitannya dengan penanaman nilai toleransi jika kita gali lebih jauh.

Karena konten tasawuf yang selama ini dianggap sebagai salah satu cabang ilmu agama yang rumit dan membutuhkan pemahaman lebih termasuk tasawuf Maulana Rumi, mengakibatkan kurangnya atensi di

kalangan remaja muslim untuk mempelajarinya. Hal ini juga ditambah dengan kecenderungan buku atau media pengarsipan yang membahas tasawuf yang beredar di pasaran sangat formal dan apa adanya.

Untuk itu, perancangan buku tentang tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan nilai toleransi perlu dikemas dengan menarik dan mudah dipahami. Buku visual dipilih sebagai media komunikasi visual untuk menampung informasi dan menyajikanya dengan kombinasi visual dan tekstual yang seimbang. Adanya unsur visual membantu pembaca memahami informasi pada buku selain berfungsi sebagai aspek dekoratif dan dramatisasi agar target *audience* tidak mudah bosan saat membacanya.

Buku visual dikemas dengan penyesuaian jaman sekarang meskipun referensi perancangan mengambil gaya ilustrasi buku islam abad pertengahan corak Persia agar buku tidak terkesan kaku. Terdapat juga beberapa rekonstruksi ulang pada tokoh-tokoh di dalamnya agar pembaca dapat mengerti informasi yang disampaikan dengan baik. Harapannya buku ini dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang informatif dan menyenangkan kaitannya dengan penanaman nilai toleransi melalui perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi agar dapat dipraktikannya sikap bijaksana dalam menyikapi perbedaan dalam beragama.



## E. Daftar Pustaka

- Andriyani, Chindi. 2017. *Jejak langkah Sang Sufi Jalaluddin Rumi*. Yogyakarta: MUEEZA.
- Bagir, Haidar. 2005. *Buku Saku Tasawuf*. Bandung: Arasy Mizan.
- El-Bardi, Muhammad Yusuf dalam Jurnal Penelitian Keislaman, Vol.11, No.1, Januari 2015.
- Isa, Abdul Qadir. 2005. *Hakekat Tasawuf*. Jakarta: Qisti Press.
- Lee, Christopher. 2014. *Yuk, Optimalkan Visualisasi Data dengan Chart dan Infografis*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Maharsi, I. 2016. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Nurhadiat, dkk. 2004. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Olivia, Femi. 2002. *Visual Thiking*. Jakarta : Elex Media Komputindo.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rustan, Surianto. 2008. *Layout, Dasar & Penerapannya*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2010. *Nirmana: Elemen-Elemen Seni Rupa dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sihombing, Danton. 2015. *Tipografi dalam Desain Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

## WEBTOGRAFI

- Perdana, Nanda. 2019. "Survey LSI: Tren Intoleransi Berpolitik Meningkat di 2019", [www.merdeka.com](http://www.merdeka.com), Diakses 13 Agustus 2019 pukul 05.42 WIB.
- Samantho, ahmad. 2010. "*Kebhinekaan Agama dalam Pandangan Ahli Tasawuf*", <https://ahmadsamantho.wordpress.com/>, diakses 5 November 2019 pukul 23:16 WIB